

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, dan *Leverage* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Setelah melalui analisis dan pengujian hipotesis pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada 51 perusahaan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* yang diukur menggunakan CETR, sedangkan Ukuran Perusahaan yang diukur dengan menggunakan ETR dan BTD tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama (H1) yaitu Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
- b. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* yang diukur menggunakan CETR, BTD, sedangkan *Profitabilitas* yang diukur dengan menggunakan ETR tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis kedua (H2) yaitu *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
- c. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* yang diukur menggunakan CETR, sedangkan *Leverage* yang diukur dengan menggunakan ETR dan BTD tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga (H3) yaitu *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

V.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat diberikan untuk beberapa pihak adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *tax avoidance*, dapat menggunakan variabel selain ukuran perusahaan, *profitabilitas* dan *leverage* agar hasil penelitian dapat lebih bervariasi, seperti dewan komisaris, komite audit, kepemilikan institusional, dan kualitas audit. Tidak hanya perusahaan manufaktur saja tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selain itu agar diperoleh nilai *Adjusted R Square* yang lebih besar, maka sebaiknya menambahkan variabel independen lain seperti dewan komisaris, komite audit, kepemilikan institusional, dan kualitas audit yang dapat mempengaruhi *Tax Avoidance*.
- b. Bagi perusahaan dapat mempertimbangkan dalam menentukan keputusan terkait dengan perpajakan, dan mempertimbangkan pula resiko keuangan yang dihadapi perusahaan dalam mengambil keputusan perpajakan, sehingga terhindar dari sanksi administrasi pajak.
- c. Bagi Pemerintah hendaknya lebih tegas dalam membuat aturan mengenai kepatuhan terhadap pembayaran pajak perusahaan atau badan, dan menurunkan tarif pajak agar penerimaan pajak negara dapat lebih optimal.
- d. Bagi Masyarakat hendaknya bisa menjadi referensi bagi masyarakat mengenai pembayaran pajak agar mencegah terjadinya tindakan *tax avoidance*, dan masyarakat lebih memahami tentang pajak agar melakukan pembayaran pajak yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.